

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan berperan sebagai sebuah investasi yang memberi keuntungan tersendiri dalam jangka panjang. Investasi tersebut akan memberi keuntungan terhadap pelaku pendidikan, seperti peserta didik maupun tenaga kependidikan bahkan terhadap bangsa dan pemerintahan.

Upaya meningkatkan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui jalur pendidikan. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal atau pendidikan yang berlangsung di luar sistem sekolah, misalnya seperti lembaga bimbingan belajar, kursus-kursus, seminar-seminar. kemudian pendidikan informal yaitu jalur pendidikan keluar dan yang berlangsung berdasarkan pengalaman.

Pendidikan ikut berkontribusi meningkatkan kualitas bangsa seperti tertuang dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, maka perlu adanya upaya meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu oleh kualitas pendidik. Pendidik atau guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan. Peran yang sangat besar itu diampu oleh guru karena guru terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Saondi dan Suherman (2012, hlm. 3) mengungkapkan “Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam

pendidikan formal pada umumnya”. Dengan demikian, guru-guru harus memiliki kualitas yang baik agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.

Indonesia memiliki suatu lembaga yang bertanggung jawab dalam mencetak pendidik atau guru yang berkualitas. Lembaga yang berperan untuk mencetak guru yaitu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Universitas Pasundan merupakan salah satu LPTK yang berada di kota Bandung, Universitas Pasundan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan dalam menyiapkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional yang berdaya saing nasional dan internasional berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Sunda. Universitas Pasundan tetap konsisten dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan melalui upaya mempersiapkan tenaga guru yang berkompeten dibidang pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan secara nyata yaitu dengan mengadakan program MAGANG kependidikan bertujuan memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian calon pendidik sampai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dimulai dari magang I, berupa kegiatan belajar sambil melakukan pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesi guru. Magang I bagi mahasiswa LPTK untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui pengamatan langsung kultur sekolah dan pengamatan proses pembelajaran. Pada magang II bagi mahasiswa adalah memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui telaah kurikulum, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, system evaluasi, membantu mengembangkan perangkat pembelajaran, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), media pembelajaran, dan perangkat evaluasi. Pada magang III bagi mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik dengan menjadi asisten guru melalui praktik mengajar dengan bimbingan melekat guru pembimbing magang (GPM) dan dosen pembimbing magang (DPM), serta melaksanakan tugas-tugas pendamping peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.

Profesi guru merupakan sebuah pekerjaan yang memiliki peran penting. Profesi guru berkedudukan tinggi dalam kehidupan suatu bangsa karena kualitas seorang individu tidak terlepas dari peran pendidikan dimana guru yang menjadi figur utama dalam proses pendidikan secara langsung. Menurut Saondi dan Suherman (2012, hlm. 64) “Posisi guru pada era dalam reformasi pendidikan merupakan posisi yang memiliki peran besar yang harus dijalankan guru dalam mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.”

Menurut Djamarah (2008, hlm. 193) “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian”. Crow & Crow (dalam Djamarah, 2008, hlm. 192-193) mengungkapkan mengenai lamanya minat bervariasi. Untuk seorang anak yang sangat muda, lamanya minat sangat pendek dan minat terhadap suatu kegiatan senantiasa berpindah-pindah. Berbeda dengan orang yang lebih tua. Orang yang lebih tua lebih lama mempertahankan minatnya terhadap sesuatu. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan dapat berasal dari dalam diri atau dari lingkungan luar orang tersebut. Menurut Surya (2006, hlm. 43) “Minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar”. Faktor dari dalam merupakan faktor yang timbul dalam diri seseorang seperti penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar, dan faktor dari luar merupakan faktor yang timbul akibat pengaruh dari luar diri seperti lingkungan.

Lingkungan utama dan pertama yang dihadapi oleh manusia yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh tersendiri bagi keputusan individu dalam memilih pekerjaan. Relasi antar anggota keluarga seperti adanya anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru memberikan inspirasi tersendiri bagi mahasiswa serta mendorong mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi guru, dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Pemilihan jurusan untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pendidikan dan pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan

baik. Sebuah minat yang muncul dari keterpaksaan tentu akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Lingkungan non-Guru	12
2	Lingkungan Guru	19

Berdasarkan hasil observasi awal dilihat dari beberapa orang mahasiswa lebih banyak berada lingkungan guru dari pada lingkungan non-guru. Jumlah mahasiswa angkatan 2015 adalah 111 orang, yang mengisi data awal berjumlah 31 orang dari 111 orang.

Dengan demikian, seseorang memilih pekerjaan berdasarkan dengan upaya pembinaan oleh lingkungan keluarga. Desti Wahyuni (2017) dalam jurnal penelitiannya, diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Semakin baik lingkungan keluarga, maka minat menjadi guru semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak baik lingkungan keluarga, maka minat menjadi guru semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi terkait minat untuk menjadi guru berdasarkan faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, penulis dalam penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru memberikan inspirasi tersendiri bagi mahasiswa serta mendorong mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi guru.
2. Orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana lingkungan keluarga mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung?

2. Bagaimana minat menjadi guru ekonomi para mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui lingkungan keluarga mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.
- 2) Untuk mengetahui minat menjadi guru para mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori minat dan teori lingkungan keluarga sehingga menjadi teori yang lebih kokoh untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

##### **2. Manfaat Dari Segi Kebijakan**

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi mahasiswa pada saat memilih pekerjaan agar mengerahkan seluruh perhatiannya supaya terfokus pada salah satu pekerjaan. Begitupun pengaruh lingkungan keluarga bertujuan agar mahasiswa mampu memilih profesi guru tanpa memikirkan hal-hal di luar profesi yang lain.

##### **3. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi mahasiswa**

Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar minat menjadi seorang guru dari lulusan LPTK.

- b. Bagi penulis  
Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.
- c. Bagi orangtua  
Bagi orangtua, penelitian ini bermanfaat untuk sejauh mana orangtua berperan dalam mengarahkan anak untuk menjadi seorang guru.

#### **4. Manfaat Dari Segi Isu dan Aksi Sosial**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Pengaruh  
Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perubahan seseorang” (Depdikbud, 2001, hlm. 845)
2. Lingkungan Keluarga  
“Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan” (Hasbullah, 2012, hlm. 38)
3. Terhadap  
Menurut KBBI versi online “kata depan untuk menandai arah; kepada; lawan”.
4. Minat  
Menurut Djamarah (Dalam Donni Juni Priansa, 2015, hlm. 60-61) “Minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas”.
5. Guru  
“Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan intruksional”. (Donni Juni Priansa, 2015, hlm. 2)

## 6. Ekonomi

Menurut KBBI versi online “Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal kekayaan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; tata kehidupan perekonomian (suatu negara); urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).”

Memperhatikan pengertian di atas, maka dimaksud dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari lingkungan pendidikan yang pertama yang terjadi setelah mengikuti proses untuk menandai arah kecenderungan yang menetap melalui kinerjanya mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal kekayaan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; tata kehidupan perekonomian (suatu negara); urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).

## G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### a. Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca kedalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian.

### b. Bab II Kajian Teori

secara prinsip terdiri dari empat pokok bahasan sebagai berikut:

- 1) Kajian teori dari kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti
- 2) Hasl-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti
- 3) Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian, dan
- 4) Asumsi dan hipotesis atau pertanyaan penelitian

### c. Bab III Metode Penelitian

berisi penjabaran yang rinci mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian

yang mencakup lokasi penelitian, dan penetapan populasi serta sampel penelitian, selanjutnya pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data yang digunakan, serta prosedur penelitian.

**d. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

terdiri dari dua bagian yaitu hasil penelitian dan pembahasan bagian pertama, peneliti akan menguraikan hasil perhitungan yang diperoleh melalui pengumpulan data/angket terhadap indikator-indikator variabel penelitian

**e. BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian.



